



**PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU  
DALAM MENERAPKAN NILAI – NILAI  
MODERASI BERAGAMA DI DESA  
PASIRSARI KELURAHAN  
PASIRKRATONKRAMAT  
PEKALONGAN**



**M. DAVA ASSYAFIQ**  
**NIM :20122156**

**2026**

**PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM  
MENERAPKAN NILAI – NILAI MODERASI  
BERAGAMA DI DESA PASIRSARI  
KELURAHAN PASIRKRATONKRAMAT  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM  
MENERAPKAN NILAI – NILAI MODERASI  
BERAGAMA DI DESA PASIRSARI  
KELURAHAN PASIRKRAMAT  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**M. DAVA ASSYAFIQ**

**NIM. 20122156**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Dava Assyafiq  
NIM : 20122156  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM MENERAPKAN NILAI – NILAI MODERASI BERAGAM DI DESA PASIRSARI KELURAHAN PASIRKRAONKRAMAT PEKALONGAN”** adalah benar – benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan 10 Desember 2025

Yang Menyatakan



**M. Dava Assyafiq**  
**NIM. 2012215**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama** : M. Dava Assyafiq

**NIM** : 20122156

**Judul** : PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM  
MENERAPKAN NILAI – NILAI MODERASI BERAGAMA  
DI DESA PASIRSARI KELURAHAN  
PASIRKRATONKRAMAT PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 06 Desember 2025  
Pembimbing,



Lilik Riandita, M. Phil  
NIP. 198509162020122009



### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : M. DAVA ASSYAFIQ

NIM : 20122156

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : PERAN ORGANISASI IPNU IPPNU DALAM  
MENERAPKAN NILAI – NILAI MODERASI BERAGAM DI  
DESA PASIRSARI KELURAHAN  
PASIRKRATONKRAMAT PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D  
NIP. 19670717199903 1 001

Penguji II

Dr. M. Muannur Rohman, M.S.I  
NIP. 1993091520252 1 109

Pekalongan, 18 Desember 2026  
Disaksikan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Drs. H. Muhsin, M.Ag.  
NIP. 19700706198403 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet

س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu'imakh*

عُدُّوْ : *'aduwun*

Jika huruf *asyber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( - ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa

alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئَةٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab*

## 9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata  
mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shilawat serta salam tetap tercurah kepda Nabi Muhammad SAW, beserta keluga, sahabat, seraf pengikut beliau semoga di akui sebagai umatnya nanti dihari akhir kelak nantinya.

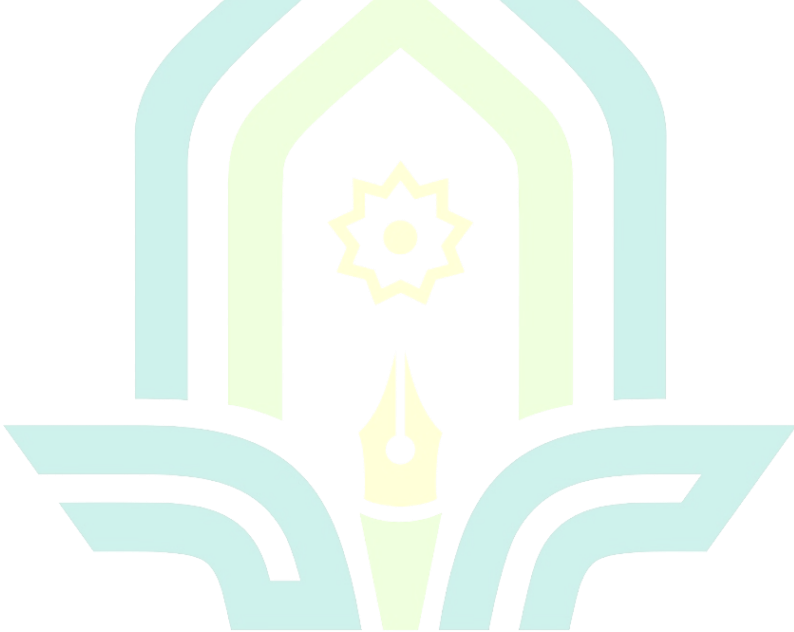
Sebuah persembahan yang sangat luar biasa ini sebagai cinta dan kasih peneliti berikan kepada

1. Kedua Orang Tua Penulis Bapak M. Rizal dan Ibu Nur Khasanah Dengan segenap cinta, rasa hormat, dan kerendahan hati, karya sederhana ini Penulis persembahkan untuk kedua malaikat tanpa sayap yang Allah kirimkan. Penulis belajar bahwa cinta adalah kesabaran, pengorbanan, dan keyakinan bahwa masa depan selalu layak diperjuangkan. Semoga skripsi ini menjadi bukti kecil bahwa setiap perjuangan kalian tidak pernah sia-sia, dan setiap doa yang kalian panjatkan kini bertumbuh menjadi kenyataan. Semoga Allah selalu menjaga kalian, memberi kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang, agar aku dapat membalas meski hanya sebagian kecil dari begitu banyak kebaikan yang telah kalian berikan.
2. Simbah Penulis Mak Kamunah cahaya pertama yang mengenalkanku pada arti kerja keras dan ketulusan. Dari tangan yang tak pernah lelah, Penulis belajar bagaimana hidup di jalan dengan kesabaran, kejujuran, dan keteguhan. Dari langkah-langkah di pasar dengan berjualan buah, Penulis belajar menemukan pelajaran hidup yang tidak pernah diajarkan oleh buku mana pun.

Semoga hasil kecil ini dapat menjadi kebanggaan, dan menjadi bukti bahwa pelajaran hidup dari seorang nenek sederhana dapat mengantarkan cucunya melangkah jauh.

3. Saudari kandung Penulis Nuril Izza Lailiyah kakak penulis yang selalu memberikan dukungan baik berupa materi maupun dukungan lainnya dan adik adik saya tercinta Anggia Rahmi Azzahra, Rosma Annafila, Nadia Khumaerah, Arumi Syahira. Penulis berterima kasih karena sudah mewarnai hidup penulis dengan canda tawa di setiap sudut rumah.
4. Dosen Pembimbing penulis Ibu Lilik Riandita, M.Phil yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan ketulusan yang diberikan setiap waktunya supaya penulis dapat mengerjakan sesuai target.
5. Perempuan yang masih bermuara di lembaran lembaran lauhil Mahfuz disini penulis berterima kasih, semoga kehadiranmu nanti membawakan anugerah terindah dan keberkahan hidup bagi penulis.
6. Rekan dan Rekanita IPNU IPPNU Desa Pasirsari yang bersedia menerima penulis untuk meneliti skripsi ini, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
7. Sahabat Qarib penulis, penulis mengucapkan terima kasih banyak karena selalu memberikan dukungan dan support untuk penulis agar terus maju dan menggapai apa yang di impikan. Semoga kalian semua diberikan kesuksesan apa yang kalian semua cita – citakan
8. Teman teman KKN dan PPL senang penulis bisa mengenal kalian semua, penulis belajar banyak dari kalian semua, dan tentunya terima kasih banyak telah memberikan warna selama 45 hari itu, semoga pertemuan singkat itu memberikan pengalaman yang berharga.

9. Kepada diri sendiri yang mana terima kasih sudah bisa berada di titik sekarang ini, tentunya banyak rintangan dan hambatan tetapi diri ini berhasil menyelesaikan skripsi ini. kepada diri sendiri tetap semangat dan selalu berjuang dimanapun berada agar bisa menjadi apa yang dicita-citakan segera terwujud.
10. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman sampai bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.



## **MOTO**

“Bermimpilah semustahil mungkin, Lalu berdoalah kepadanya, karena Allah akan mewujudkannya, bahkan dengan cara yang lebih mustahil.”



## ABSTRAK

M. Dava Assyafiq 2025. Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menerapkan Nilai- Nilai Moderasi Beragam Di Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan. Skripsi program studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Lilik Riandita, M.Phil.

**Kata Kunci:** Peran,IPNU–IPPNU, Moderasi Beragama,

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan moderasi beragama di tengah masyarakat yang religius dan beragam seperti Desa Pasirsari, Kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan. IPNU–IPPNU sebagai organisasi kepemudaan berbasis keagamaan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai tawassuth, tawazun, i‘tidal, tasamuh, serta nilai dinamis-inovatif kepada generasi muda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran IPNU–IPPNU dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama serta menganalisis hasil penerapannya di lingkungan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus, pembina, dan anggota IPNU–IPPNU, observasi kegiatan organisasi, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi sebagai penguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPNU–IPPNU berperan sebagai edukator, fasilitator, motivator, dan agen perubahan melalui berbagai program kerja seperti rutinan keagamaan (Maulid Diba’, Rotibul Athos), pawai obor, kirab budaya, MAKESTA, upgrading, ziarah lokal, dan kegiatan sosial. Nilai moderasi beragama berhasil diterapkan dalam bentuk sikap moderat, keseimbangan antara spiritual–sosial, keadilan dalam organisasi, toleransi lintas kelompok masyarakat, serta inovasi kegiatan berbasis digital. Dampaknya terlihat pada

meningkatnya sikap toleran, kerukunan antarwarga, serta keterlibatan pemuda dalam kegiatan religius dan sosial. Namun, penerapan moderasi masih menghadapi kendala seperti rendahnya pemahaman sebagian anggota, kurangnya partisipasi remaja, dan keterbatasan fasilitas pendukung



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menerapkan Nilai Nilai Moderasi Beragama Di Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan". Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Ahmad Tarifin, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian

5. Ibu Lilik Riandita, M.Phil, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I, selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi
7. Muhammad Shodiqur Rifqi dan Harninda Anggita Putri selaku Kelu IPNU IPPNU Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan
8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis yang tercinta. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
9. Terimakasih untuk keluarga besar penulis, atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan
10. Teman-teman Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang ikut memberi support kepada penulis.
11. Dosen dan staff UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
12. Segenap Civitas Akademik UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik. Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Rabbal alamin

Pekalongan, 8 Desember 2025



M. Dava Assyafiq



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	<b>11</b>
2.1.1 Peran.....	11
2.1.2 Organisasi IPNU IPPNU .....	14
2.1.3 Moderasi Beragama.....	21
2.2 Penelitian Relevan .....	30
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1 Desain Penelitian .....	35
3.2 Fokus Penelitian.....	36
3.3 Data dan Sumber Data .....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	38

3.6 Teknik Analisis Data .....	39
3.7 Sistematika Pembahasan.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	43
4.1.1 Profil IPNU IPPNU Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkratonkramat .....	43
4.1.2 Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam menerapkan nilai nilai Moderasi Beragama di Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkaratonkramat .....	51
4.1.3 Hasil Penerapan nilai – nilai Moderasi Beragama oleh IPNU IPPNU Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan.....	68
4.1.4 Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan nilai nilai moderasi di Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan .....	79
4.2 PEMBAHASAN .....	84
4.2.1 Analisis Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam menerapkan nilai nilai Moderasi Beragama di Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkaratonkramat .....	85
4.2.2 Analisis Hasil Penerapan nilai – nilai Moderasi Beragama oleh IPNU IPPNU Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan. ....	91
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>97</b>
5.1 Kesimpulan .....	97
5.2 Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

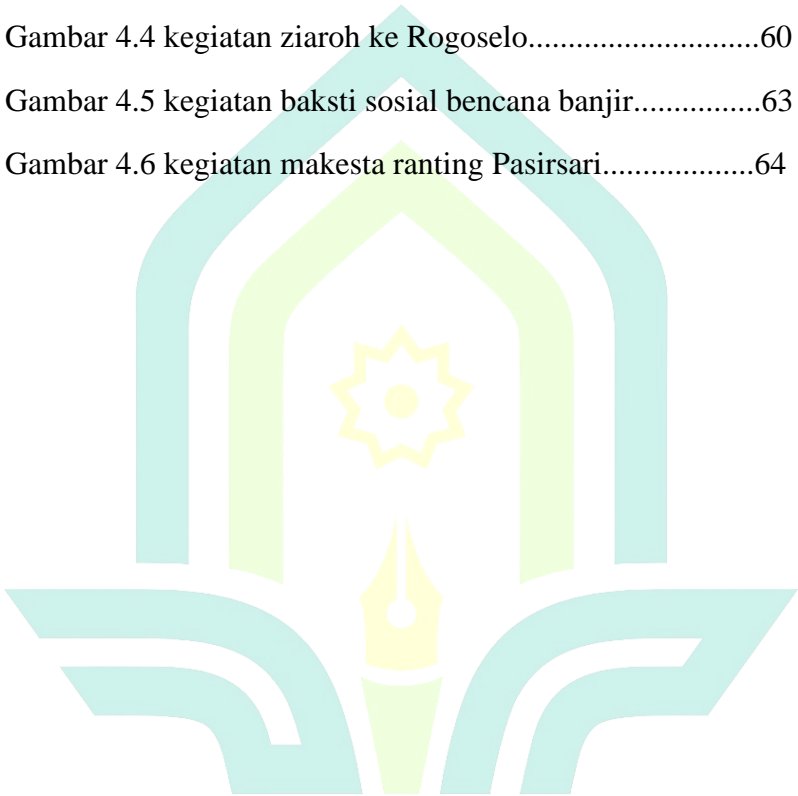
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Susunan Ketua IPNU IPPNU Desa Pasirsari.....	46
Tabel 4.2 Susuna Pengurus dan Anggota IPNU Desa Pasirsari.....	47
Tabel 2.3 Susunan Pengurus dan Anggota IPPNU Desa Pasirsari.....	48



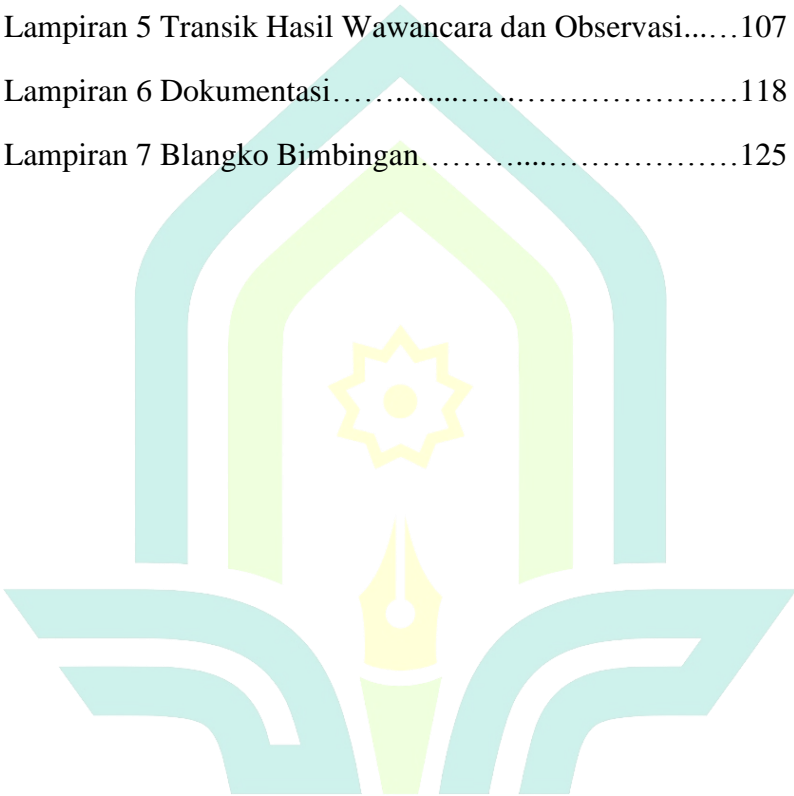
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rutinan pembacaan Kitab Rotibul Athos.....	55
Gambar 4.2 Rutinan pembacaan Maulid Diba’ .....	56
Gambar 4.3 Pawai obor dan karnaval budaya lokal.....	58
Gambar 4.4 kegiatan ziaroh ke Rogoselo.....	60
Gambar 4.5 kegiatan baksti sosial bencana banjir.....	63
Gambar 4.6 kegiatan makesta ranting Pasirsari.....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	100
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	102
Lampiran 4 Pedoman Wawancara dan Observasi.....	103
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara dan Observasi.....	107
Lampiran 6 Dokumentasi.....	118
Lampiran 7 Blangko Bimbingan.....	125



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman agama, budaya, etnis, dan tradisi. Kondisi tersebut menjadikan moderasi beragama sebagai kebutuhan mendesak untuk menjaga stabilitas sosial dan memperkuat kerukunan antarumat beragama. Moderasi beragama dipahami sebagai sikap beragama yang mengambil jalan tengah, tidak ekstrem baik dalam berlebih-lebihan maupun dalam mengurangi ajaran agama, sehingga mampu menghadirkan praktik keagamaan yang damai, toleran, dan menghargai perbedaan (Kementerian Agama RI, 2019). Dalam konteks Islam, nilai moderasi beragama sering diistilahkan dengan *wasathiyah* yang berarti adil, seimbang, dan tidak memihak pada sikap ekstrem yang dapat merusak tatanan sosial (Al-Asfahani, 2010).

Pentingnya penerapan moderasi beragama semakin terasa di masyarakat yang memiliki keragaman internal, termasuk pada kelompok masyarakat yang berada di wilayah pesisir seperti Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan. Lingkungan ini dihuni oleh warga dengan latar belakang keislaman yang beragam, mulai dari tradisi keagamaan yang kuat hingga munculnya kelompok dengan pemahaman keagamaan yang berbeda. Keberagaman ini tentu memiliki potensi positif dalam memperkaya kehidupan sosial-keagamaan, namun pada sisi lain dapat melahirkan kesalahpahaman hingga konflik kecil

apabila tidak dikelola dengan baik melalui edukasi nilai moderasi beragama.

Dalam pemikiran Islam, moderasi menekankan pentingnya sikap toleran terhadap perbedaan dan keterbukaan dalam menerima keberagaman (inklusivisme), baik dalam lingkup sektarian maupun antaragama. Perbedaan tidak menjadi hambatan untuk bekerja sama, selama berlandaskan prinsip kemanusiaan. Konsep Islam yang komprehensif tidak hanya sekadar mengakui pluralisme sosial, tetapi juga harus diwujudkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam realitas sosial tersebut. Sikap inklusif dalam pemikiran Islam dipahami sebagai pemberian ruang bagi keragaman pemikiran, pemahaman, dan kesadaran keislaman. Dalam kehidupan bermasyarakat yang terdiri atas berbagai suku, etnis, budaya, agama, dan pilihan politik, setiap individu diharapkan bersedia mendengarkan dan belajar satu sama lain untuk menjalankan pemerintahan serta mengatasi perbedaan yang ada (Press et al., n.d.).

Desa Pasirsari kelurahan Pasirkratonkramat merupakan desa yang berada dipesisri kota pekalongan yang Dimana didalam desa tersebut ada aliran agama islam yang sanagat kental akan budaya.

IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) merupakan organisasi badan otonom di bawah naungan Nahdlatul Ulama yang beranggotakan pelajar, mahasiswa, santri, serta pemuda dan pemudi. IPNU dan IPPNU berperan sebagai wadah berhimpun dan berkomunikasi bagi generasi muda Nahdlatul Ulama, sekaligus menjadi bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang berfokus pada pembinaan dan

pengembangan pelajar, pemuda, dan santri. Organisasi ini berpegang pada ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah, dengan mengikuti empat mazhab utama dalam Islam, yaitu Imam Syafi'i, Maliki, Hambali, dan Hanafi. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, IPNU dan IPPNU berlandaskan pada Pancasila serta berfungsi sebagai lembaga pendidikan, eksekutif, kekeluargaan, sosial, kebangsaan, dan keagamaan (Fauziyah, 2020).

Dalam konteks tersebut, keberadaan organisasi kepemudaan berbasis keagamaan seperti IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) menjadi sangat strategis. Organisasi ini merupakan badan otonom NU yang berperan melakukan pengkaderan, pembinaan mental dan spiritual, serta pendidikan keagamaan bagi generasi muda. IPNU–IPPNU berlandaskan ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah yang secara teologis menjunjung prinsip keseimbangan, toleransi, dan sikap moderat dalam beragama (Fauziyah, 2020). Dengan demikian, IPNU–IPPNU memiliki kapasitas untuk berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama bagi para anggotanya maupun masyarakat sekitar.

Namun pada kenyataannya, penerapan nilai-nilai moderasi beragama di Desa Pasirsari belum sepenuhnya berjalan optimal. Berdasarkan observasi awal peneliti, terdapat sejumlah permasalahan seperti: (1) masih kurangnya pemahaman sebagian remaja mengenai konsep moderasi beragama; (2) rendahnya minat generasi muda dalam mengikuti kegiatan keagamaan; (3) kurangnya media edukasi dan kaderisasi yang sistematis; serta (4) terbatasnya fasilitas pendukung kegiatan organisasi. Situasi ini tentunya berdampak pada efektivitas IPNU–IPPNU dalam

memainkan perannya sebagai agen perubahan yang mendorong sikap toleransi, tasamuh, dan keseimbangan dalam kehidupan beragama.

Meski demikian, IPNU–IPPNU Desa Pasirsari telah menjalankan berbagai program yang mengarah pada implementasi moderasi beragama, seperti kegiatan rutin keagamaan (Pembacaan Maulid Diba', Rotibul Athos), kegiatan sosial-keagamaan (Pawai Obor, Kirab Budaya), serta kegiatan kaderisasi seperti MAKESTA, upgrading, dan ziarah lokal. Kegiatan tersebut mengandung nilai-nilai moderasi seperti tawassuth (jalan tengah), tasamuh (toleransi), tawazun (keseimbangan), dan i'tidal (bersikap adil), namun belum diketahui secara pasti bagaimana efektivitas peran IPNU–IPPNU dalam menanamkan nilai-nilai tersebut dan bagaimana hasil penerapannya di masyarakat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kajian mengenai nilai-nilai moderasi beragama di Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkatonkramat Pekalongan, khususnya dalam organisasi IPNU dan IPPNU, agar para anggotanya mampu menerapkam nilai-nilai moderasi beragama tersebut. Peneliti tertarik menjadikan IPNU dan IPPNU Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkrataonkramat Pekalongan sebagai studi kasus karena di desa teresebut sudah menerapkan kegiaitan kegiaitan keagamaan berbasis moderasi beragama. Kehadiran organisasi IPNU dan IPPNU Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkratonkramat diharapkan dapat mendorong masyarakat, khususnya remaja, untuk menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian yang mana

peneliti mengambil judul penelitian “Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menerapkan Nilai-nilai Moderasi Beragama Di Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkatonkramat Pekalongan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana peran organisasi IPNU IPPNU dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di Desa Pasirsari, Kelurahan Pasirkatonkramat, Kota Pekalongan?
2. Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU untuk menginternalisasi nilai moderasi beragama kepada anggotanya dan masyarakat di Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkatonkramat sekitar?
3. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaan nilai-nilai moderasi beragama oleh organisasi IPNU IPPNU di lingkungan tersebut?

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Fokus penelitian hanya pada organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) yang berada di Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkatonkramat Pekalongan.
2. Penelitian ini hanya membahas penerapan nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan oleh anggota IPNU dan IPPNU dalam lingkungan masyarakat setempat.
3. Nilai-nilai moderasi beragama yang dikaji meliputi aspek tawasuth (moderat), tawazun (seimbang),

i'tidal (tegak), dan tasamuh (toleransi) sesuai prinsip Islam rahmatan lil 'alamin.

4. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan organisasi yang berkaitan dengan moderasi beragama.
5. Penelitian tidak membahas secara luas aspek moderasi beragama di luar organisasi IPNU dan IPPNU atau di wilayah lain di luar Desa Pasir Sari Kelurahan Pasirkraotonkramat.

Batasan ini ditetapkan agar penelitian dapat fokus dan mendalam pada peran IPNU dan IPPNU dalam menerapkan nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat yang spesifik, sehingga hasilnya dapat lebih terukur dan relevan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran IPNU IPPNU dalam menerapkan nilai – nilai moderasi Beragama di Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkraonkramat Pekalongan.
2. Bagaimana hasil penerapan nilai – nilai Moderasi Beragama dalam lingkungan masyarakat oleh IPNU IPPNU desa pasirsari kelurahan pasirkraonkramat pekalongan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengungkapkan Bagaimana peran IPNU IPPNU dalam menerapkan nilai – nilai Moderasi Beragama dalam Lingkungan masyarakat desa pasirsari kelurahan pasirkraonkramat Pekalongan
2. Untuk mengungkapkan bagaimana hasil penerapan nilai – nilai Moderasi Beragama dalam lingkungan

masyarakat oleh IPNU IPPNU desa pasirsari kelurahan pasirkratonkramat pekalongan?

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, salah satunya adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baru. Sebagai bahan acuan penelitian, dan berguna untuk memberikan rujukan informasi bagi peneliti lainnya.

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat bagi siapa saja yang terlihat dalam tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1.6.1 Manfaat Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini memperkaya kajian teoritis mengenai peran organisasi kepemudaan, khususnya IPNU dan IPPNU, dalam internalisasi dan penerapan nilai-nilai moderasi beragama di masyarakat pedesaan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori tentang pendidikan karakter dan pembentukan sikap moderat pada remaja melalui organisasi sosial keagamaan, sebagaimana telah dikaji pada penelitian sebelumnya di wilayah serupa.
- c. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur tentang strategi dan efektivitas program organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk generasi muda yang toleran, inklusif, serta mampu menghargai perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan terkait model internalisasi nilai moderasi beragama, baik dalam konteks organisasi pelajar maupun dalam kerangka pendidikan agama Islam di lingkungan masyarakat multikultural.

- e. Secara teoritis, penelitian ini menegaskan pentingnya peran organisasi pelajar berbasis keagamaan dalam membangun harmoni sosial dan mencegah munculnya sikap intoleran di tengah keberagaman Masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman teoretis tentang kontribusi organisasi IPNU-IPPNU dalam pembentukan karakter moderat di kalangan generasi muda, serta menjadi rujukan bagi pengembangan teori pendidikan agama dan moderasi beragama di Indonesia.

### **1.6.2 Manfaat Secara Praktis**

- a. Bagi Kalangan Akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan yang telah ada, khususnya terkait implementasi moderasi beragama di kalangan generasi muda. Temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi referensi tambahan bagi sivitas akademika dalam mengkaji isu-isu seputar moderasi beragama.

- b. Bagi lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta masukan konstruktif bagi lembaga terkait dalam merancang dan mengembangkan program-program kegiatan, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan IPNU dan IPPNU. Dengan demikian, lembaga dapat lebih optimal dalam menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan tujuan moderasi beragama.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperluas wawasan dan pengalaman dalam bidang nilai-nilai moderasi beragama, sehingga diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan tersebut di masa yang akan datang.

### **1.6.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

a. Memberikan landasan teoritik dan Praktik

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam memahami dan mengembangkan kajian tentang peran organisasi IPNU-IPPNU dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di masyarakat lingkungan. Dengan adanya kajian ini, peneliti selanjutnya memperoleh gambaran komprehensif terkait strategi, program, serta tantangan yang dihadapi organisasi dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama, sehingga dapat digunakan sebagai pijakan dalam penelitian lanjutan baik secara teoritis maupun praktis

b. Memperkaya literatur tentang Moderasi Beragama di Kalangan Remaja

Penelitian ini memperkaya khazanah literatur mengenai implementasi moderasi beragama khususnya di kalangan remaja melalui organisasi kepemudaan seperti IPNU-IPPNU. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk melakukan studi komparatif di wilayah atau konteks sosial yang berbeda, atau memperluas

penelitian pada aspek lain yang belum terungkap secara mendalam dalam penelitian.

c. Memberikan kontribusi terhadap Pembangunan Organisasi

Penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pengurus IPNU-IPPNU maupun organisasi kepemudaan lain untuk melakukan evaluasi dan pengembangan program kerja, serta memperkuat peran mereka sebagai agen perubahan dalam membangun masyarakat yang moderat, toleran, dan harmonis.

d. Memberikan peluang Kajian Lintas Displin

Dengan adanya penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian lintas disiplin, misalnya pertemuan peran organisasi IPNU-IPPNU dengan aspek sosial, budaya, pendidikan, atau bahkan kebijakan publik terkait moderasi beragama di masyarakat multikultural



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa upaya organisasi IPNU–IPPNU Desa Pasirsari, Kelurahan Pasirkratonkramat, dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama telah dijalankan secara optimal. Adapun kesimpulan lebih rinci dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Peran IPNU–IPPNU dalam menerapkan nilai-nilai Moderasi Beragama di Desa Pasirsari Organisasi IPNU–IPPNU telah menjalankan peran strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama kepada anggotanya dan masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai program kerja, antara lain:

- a. Kegiatan keagamaan rutin, seperti pembacaan Rotibul Athos, Kirab Maulid Diba', kajian kitab, dan ziarah lokal, pawai obor yang memperkuat sikap *tawassuth*, *tawazun*, *tasamuh*, dan *i'tidal*.
- b. Kegiatan kaderisasi Makesta, yang menjadi ruang formal untuk menanamkan pemahaman Aswaja, ke-NU-an, ke-Indonesiaan, keorganisasian, serta pendidikan kesetaraan gender. Materi-materi tersebut membentuk pola pikir anggota agar moderat dan tidak ekstrem.
- c. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah dan penyebaran pesan moderasi beragama kepada pelajar dan masyarakat sekitar.

- d. Evaluasi berkala, melalui forum Ngopi (Ngolah Pikir), yang dilakukan secara santai untuk meningkatkan keterbukaan dan perbaikan program kerja moderasi.

Peran tersebut selaras dengan empat indikator moderasi beragama Kementerian Agama RI, yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi lokal. Dengan demikian, IPNU–IPPNU terbukti menjadi agen penguat nilai moderasi di tingkat remaja dan masyarakat Desa Pasirsari.

Hasil penerapan nilai-nilai Moderasi Beragama oleh IPNU–IPPNU dalam lingkungan Masyarakat Penerapan nilai-nilai moderasi beragama oleh IPNU–IPPNU memberikan dampak positif baik bagi anggota maupun masyarakat. Adapun hasil penerapannya meliputi:

- a. Meningkatnya sikap keterbukaan dan toleransi, tercermin dari kemampuan anggota menerima perbedaan pendapat serta menghargai keberagaman tradisi dan praktik keagamaan.
- b. Penguatan karakter religius–nasionalis, melalui kegiatan keagamaan dan materi kaderisasi yang menanamkan cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta pemahaman Aswaja yang moderat.
- c. Kontribusi sosial ke masyarakat, seperti bakti sosial, pawai obor, kegiatan lingkungan, dan keterlibatan dalam acara desa, yang memperkuat harmoni sosial dan solidaritas.
- d. Pelestarian tradisi lokal, seperti maulid diba' dan ziarah wali yang diintegrasikan dengan nilai-nilai moderasi sehingga mampu menjaga budaya keislaman masyarakat secara positif.
- e. Terbentuknya sikap anti-kekerasan, terlihat dari pembinaan akhlak dan kedisiplinan yang tidak mengarah pada intoleransi atau perilaku ekstrem.

Hasil ini menunjukkan bahwa IPNU–IPPNU berhasil tidak hanya dalam proses internalisasi nilai-nilai moderasi kepada anggota, tetapi juga dalam mentransmisikannya kepada masyarakat Desa Pasirsari melalui kegiatan-kegiatan yang inklusif dan kolaboratif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi IPNU–IPPNU
  - a. Perlu meningkatkan intensitas dan inovasi dalam program kaderisasi serta kegiatan keagamaan agar nilai moderasi beragama semakin melekat dalam diri anggota.
  - b. Memperluas kolaborasi dengan banom NU, lembaga pendidikan, dan pemerintah kelurahan untuk memperkuat dampak program moderasi.
  - c. Mengoptimalkan media sosial sebagai ruang edukasi digital bagi remaja mengenai pentingnya moderasi beragama di tengah perkembangan zaman.
2. Bagi Remaja dan Masyarakat Desa Pasirsari
  - a. Diharapkan dapat terus menerapkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, serta menjaga tradisi lokal sebagai bagian dari identitas keagamaan yang moderat.
  - b. Remaja perlu lebih aktif mengikuti kegiatan IPNU–IPPNU agar memiliki pemahaman keagamaan yang damai, inklusif, dan menjauhi ekstremisme.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Penelitian dapat diperluas pada aspek moderasi beragama di organisasi pemuda lain atau pada wilayah yang berbeda untuk memperkaya perspektif.

- b. Studi kuantitatif juga dapat dilakukan untuk mengukur tingkat internalisasi nilai moderasi pada anggota secara lebih detail.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z. (2021). Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(5), 729-736.
- Aliefudin<sup>1</sup>, N., Pujiyanto<sup>2</sup>, W. E., Nahdlatul, U., Sidoarjo, U., Kidul, R., Sidoarjo, K., Sidoarjo, K., & Timur, J. (2023). Penguatan Peran Organisasi IPNU-IPPNU dalam Pembangunan Desa Getaskerep, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal. *Jurnal Ilmiah Ekonomidan Manajemen*, 1(4), 664–672. <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.548>
- Anwar, F., & Yani, M. T. (n.d.). *Peran Organisasi Pimpinan Anak cabang ipnu ippnu dalam membentuk karakter nasionalisme*
- Atqia, W., & Jannah, R. (2021). Pembinaan sikap tanggung jawab dan religius remaja melalui organisasi ipnu ippnu desa gumawang kecamatan wiradesa. In *nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 3, Issue 3). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Chadidjah, S., Kusnayat, A., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran pai: Tinjauan analisis pada pendidikan dasar menengah dan tinggi. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 114-124.
- Fahril, M. I. (2024). *Penguatan Moderasi Beragama pada Remaja Melalui Kegiatan Kaderisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep* (Doctoral dissertation, institut agama islam negeri madura).

- Fauziyah, S., Haryanti, P., Irian Jaya No, J., Diwek, K., & Jombang, K. (n.d.). *Pendidikan Dan Religius Pada Pemberdayaan Ekonomi Gen Z IPNU IPPNU*. <https://ejournal.feunhasy.ac.id/jies>
- Isnaeni, I. (2024). *Implementasi nilai-nilai moderasi beragama di IPNU-IPPNU kelurahan Mulyoharjo Pemalang* (Disertasi Doktor, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Irama, Y., & Zamzami, M. (2021). Telaah Atas Formula Pengarusutamaan Moderasi Beragama Kementerian Agama Tahun 2019-2020. *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 11(1), 65-89.
- Junaedi, E. (2019). Inilah moderasi beragama perspektif Kemenag. *Harmoni*, 18(2), 182-186.
- Manzilah Ar Rohmah, & Wahyu Eko Pujianto. (2023). Peran Komunikasi Yang Baik Dan Efektif Dalam Berorganisasi IPNU/IPPNU Di Desa Keboansikep. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 46-59. <https://doi.org/10.55606/jpkm.v2i4.257>
- Munawar, M., Kosasih, A., & Fakhruddin, A. (2024). *Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Moderat*. <https://jurnaldidaktika.org>
- Myaskur, M., & Ananta, KD (2024). Penguatan Moderasi Beragama Melalui Dialog Interaktif di MWC NU Pace Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Efektif Eastasouth*, 3 (02), 88-97.

- Nuhaliza, S., Asari, H., & Dahlan, Z. (2024). Implementasi integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam intrakurikuler keagamaan di madrasah tsanawiyah. *Jurnal educatio: jurnal pendidikan indonesia*, 10(1), 290. <https://doi.org/10.29210/1202424137>
- Nur, D. M. M., Mu'ayyadah, M., & Fatmawati, N. (2022). Membangun moderasi beragama melalui barikan punden di desa ternadi. *Fikri*, 7(1). <https://doi.org/10.25217/jf.v7i1.2225>
- Oslerking, B., Man, S., Cendekia, I., & Selatan, T. (n.d.). *Strategi ketua organisasi siswa intra madrasah (osim) menjalankan roda organisasi pada man insan cendekia tapanuli selatan tahun 2023*.
- Press, J., Penelitian, J., Hindu, A., peringkat, t., ngurah, g., & putera, k. (n.d.). *penanaman nilai moderasi beragama melalui pendidikan dalam keluarga hindu di kota mataram provinsi nusa tenggara barat*. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/jpah>
- Rahman Hakim, T. (2022). *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moderasi Kehidupan Beragama*. 1, 192–200. <https://ejournal.papanda.org/index.php/edukasiana/>
- Risqiya, N. A., & Pujiyanto, W. E. (2024). pengaruh keikutsertaan organisasi ipnu-ippnu terhadap keanggotaan di desa pagerngumbuk. *gorapi : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1). <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/inde>

- Ramdhani, M. A., Sapdi, R. M., Zain, M., Rochman, A., Azis, I. A., Hayat, B., ... & Marbawi, M. (2022). Moderasi beragama berlandaskan nilai-nilai Islam. *cendikia.kemenag.go.id* (nd), accessed March, 29.
- Rahmawati, N. (2019). *Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU dan kepribadian terhadap kepemimpinan anggota IPNU-IPPNU Ranting Kuripan Kidul Pekalongan* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Rohman, M., & Waskito, T. (2025). Pendampingan Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Literasi Digital Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 178–194. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v5i1.488>
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Sirajuddin, S. (2020). *Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Penerbit. Zigie Utama.
- S, M. A. H. (2021). Islam Nusantara Sebagai Upaya Kontekstualisasi Ajaran Islam Dalam Menciptakan Moderasi Beragama. *Al-Adyan*, 16(1), 75–94. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v16i1.8569>
- Syafi' As, A., Hadi Wardoyo, E., & Jannah, R. (2024a). *Pembentukan Karakter Religius Bagi Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU IPPNU di MA Babussalam Mojoagung Jombang* (Vol. 9, Issue 2).

Syafi' As, A., Hadi Wardoyo, E., & Jannah, R. (2024b). *Pembentukan Karakter Religius Bagi Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU IPPNU di MA Babussalam Mojoagung Jombang* (Vol. 9, Issue 2).

Yusup, Y. (2024). Pendampingan Moderasi Beragama pada IPNU IPPNU dan Remaja Masjid Desa Katerban. *Ngaliman: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 3 (1), 54-65.

Zuhriah, A., & Prayogi, A. (n.d.). *Al-Maktabah: Jurnal Studi Islam Interdisiplin Internalization of Religious Moderation in the IPNU-IPPNU Organization Branch of Bebel Village, Pekalongan Regency Internalisasi Moderasi Beragama di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Bebel Kabupaten Pekalongan*. <https://journal.syamilahpublishing.com/index.php/maktabah/>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Dava Assyafiq  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Ferbruari 2004  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki Laki  
Alamat : JL. Sutan Syahrir Gg. 18 Rt 08 Rw.  
04 Desa Pasirsari Kelurahan  
Pasirkratonkramat Kecamatan  
Pekalongan Barat  
Nama Ayah : M. Rizal  
Nama Ibu : Nur Khasanah

### Riwayat Pendidikan

1. TK Masyitoh 03 Pasirsari : 2009-2010
2. MIS Pasirsari 02 : 2010-2016
3. SMP Salafiyah Pekalongan : 2016-2019
4. SMKN 3 Pekalongan : 2019-2022
5. UIN K.H. Abdurahman Wahid : 2022-2026  
Pekalongan